STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MELAKUKAN PENJAHITAN ROBEKAN PERINEUM DERAJAT I DAN II

NO	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl ……			Ujian Tgl ……			Klinik Tgl ……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
I	**Persiapan alat:** heacting set									
II	**Langkah kerja:** 1. bersihkan sarung tangan di dalam iarutan klorin 0,5 %, lepaskan dalam keadaan terbalik dan rendam dalam klorin 0,5% 2. siapkan peralatan untuk melakukan penjahitan: • dalam wadah set partus masukkan: sepasang sarung tangan, pemegang jarum, jarum jahit, chromic catgut atau catgut no.2/0 atau 3/0, pinset • buka alat suntik 10 ml sekali pakai, masukkan ke dalam wadah set partus • patahkan tabung lidokain (lidokain 1% tanpa epincfrin) -perkirakan volume lidokain yang akan digunakan - sesuaikan dengan besar/dalamnya robekan. bila tidak iersedia iarutan jadi lidokain 1%, dap at digunakan lidokain 2% yang diencerkan 1:1 dengan menggunakan akuades steril. 3. posisikan bokong ibu pada sudut ujung tempat tidur, dengan posisi litotomi. 4. pasang kain bcrsih di bawah bokong ibu 5. atur lampu sorot/senter ke arah vulva/perineum ibu 6. pakai satu sarung tangan 7. isi tabung suntik 10 ml dengan larutan lidokain 1% tanpa epinefrin 8. lengkapi pemakaian sarung tangan pada ke dim tangan 9. gunakan kasa bcrsih, untuk membersihkan daerah luka dari darah atau bekuan darah, dan nilai kembali luas dan dalamnya robekan pada daerah perineum **anestesi lokal** 1. beritahu ibu akan disuntik dan mungkin timbul rasa kurang nyaman tusukkan jarum. suntik pada ujung luka/robekan perineum, masukkan jarum suntik secara subkutan sepanjang tepi luka 2. aspirasi untuk memastikan tidak ada darah yang tcrhisap. bila ada darah, tank jarum sedikit dan kembali masukkan. ulangi lagi aspirasi (cairan lidokain yang masuk ke dalam pembuluh									

NO	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl ……			Ujian Tgl ……			Klinik Tgl ……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	darah dapat menyebabkan denyut jantung tidak teratur). 3. suntikkan cairan lidokain 1% sambil menarik jaaim suntik pada tepi luka daerah perineum. 4. tanpa menarik jarum suntik keluar dari luka, arahkan jarum suntik sepanjang tepi luka pada mukosa vagina, lakukan aspirasi, suntikkan cairan lidokain 1% sambil menarik jarum suntik. (bila robekan besar dan dalam, anestesi daerah bagian dalam robekan-alur suntikan anestesi akan berbentuk seperti kipas: tepi perineum, dalam luka, tepi mukosa vagina) 5. lakukan langkah no. 11 s/d 14 untuk ke dua tepi robekan. 6. tunggu 1-2 menit sebelum melakukan penjahitan untuk mendapatkan hasil optimal dari anestesi **penjahitan robekan** 1. lakukan inspeksi vagina dan perineum untuk melihat robekan 2. jika ada perdarahan yang terlihat menutupi luka episiotomi, pasang tampon atau kasa ke dalam vagiha. (sebaiknya menggunakan tampon berekor benang) 3. tempatkan jarum jahit pada pemegang jarum, kemudian kunci pemegang jarum.. 4. pasang benang jahit (chromic 2-0) pada masa jarum 5. lihat dengan jelas batas luka episiotomi 6. lakukan penjahitan pertama ± 1 cm di atas puncak luka robekan di dalam vagina, ikat jahitan pertama dengan simpul mati. potong ujung benang yang bebas (ujung benang tanpa jarum) hingga tersisa ± 1 cm. 7. jahit mukosa vagina dengan menggunakan jahitan jelujur hingga tepat di belakang lingkaran himen. *bila menggunakan benang plain cat gut, buat simpul mati pada jahitan jelujur di belakang lingkaran himen* 8. tusukkan jarum pada mukosa vagina dari belakang lingkaran himen hingga menembus luka robekan bagian perineum. bila robekan yang terjadi sangat dalam: • lepaskan jarum dari benang • ambil benang barn dan pasang pada jarum. • buat jahitan terputus pada robekan bagian dalam untuk menghindari rongga bebas / dead space									

NO	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN								
		Lab Tgl ……			**Ujian** Tgl ……			**Klinik** Tgl ……		
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2
	• gunting sisa benang • pasang kembali jarum pada benang jahitan jelujur semula 1. teruskan jahitan jelujur pada luka robekan perineum sampai ke bagian bawah luka robekan. 2. bila menggunakan benang plain cat gut, huat simpul mati pada jahitan jelujur paling bawah 3. jahit jaringan subkutis kanan-kiri ke arah atas hingga tepat di muka lingkaran himen. 4. tusukkan jarum dari depan lingkaran himen ke mukosa vagina di belakang lingkaran himen. buat simpul mati di belakang lingkaran himen dan potong benang hingga tersisa ± 1 cm. 5. bila menggunakan tampon/ kasa di dalam vagina, keluarkan tampon/kasa. masukkan jari telunjuk ke dalam rektum dan rabalah dinding atas rektum. (bila teraba jahitan, ganti sarung tangan dan lakukan penjahitan ulang) 6. nasehati ibu agar : • membasuh perineum dengan sabun dan air, terutama setelah buang ajr besar (arah basuhan dari bagian muka ke belakang) • kembali untuk kunjungan tindak lanjut setelah 1 mirggu untuk pemeriksaan jahitan dan rektum (segera rujuk jika terjadi fistula)									
III	**Sikap** 1. teliti. 2. ramah 3. tanggap terhadap reaksi pasien									
IV	**Penyelesaian** 1. membereskan alat 2. merapikan pasien 3. pencatatan dan pelaporan									